

SISTEM PENGENDALIAN INTERN DALAM PEMBERIAN KREDIT PADA PT PNM MEKAAR CABANG TROWULAN MOJOKERTO

KURROTUN AINIYAH
STIE Mahardhika Surabaya
Email : Ainiyah0@gmail.com

Abstract : The procedure or process of granting credit is carried out by applying the precautionary principle and also running according to the company's operational standards so that the credit facilities provided are right on target and do not cause bad or problem loans. The purpose of this study was to determine the procedure for granting credit, to find out the system used by PT PNM Mekaar Trowulan Branch in internal control so as to minimize bad loans and to find out the cause of bad loans and how to resolve it at PT PNM Mekaar Trowulan Branch. The research approach is qualitative, the sampling technique is saturated sampling (census), the research sample is credit department employees as many as 21 people, data analysis is qualitative analysis. The results of the study show that the credit application procedure of the parties involved are the borrower, the administration department, the account officer, the senior account officer, and the head of the branch. The internal control system in providing credit at PT PNM Mekaar Trowulan Branch through internal control stages, namely the control environment, risk assessment, control activities, information and communication and monitoring/monitoring has been very effective. Obstacles that are often faced in resolving bad loans are debtors who have bad ethics

Keywords: credit, procedures, constraints

Abstrak : Prosedur atau proses pemberian kredit dilakukan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan juga berjalan sesuai dengan standar operasional perusahaan agar fasilitas kredit yang diberikan tepat sasaran dan tidak menimbulkan kredit macet atau bermasalah. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui prosedur pemberian kredit, mengetahui sistem yang digunakan PT PNM Mekaar Cabang Trowulan dalam pengendalian Intern sehingga meminimalisir Kredit Macet serta mengetahui penyebab adanya kredit macet dan cara penyelesaian pada PT PNM Mekaar Cabang Trowulan. Pendekatan penelitian dengan kualitatif, teknik sampling dengan sampling jenuh (sensus), sample penelitian adalah karyawan bagian kredit sebanyak 21 orang, analisis data dengan analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan Prosedur permohonan kredit pihak-pihak yang terlibat adalah peminjam, bagian administrasi, account officer, senior account officer, kepala cabang. Sistem Pengendalian intern dalam pemberian Kredit pada PT PNM Mekaar Cabang Trowulan melalui tahap-tahap pengendalian intern yaitu lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan/monitoring telah berjalan sangat efektif. Kendala yang sering dihadapi dalam penyelesaian kredit macet adanya debitur yang beretika tidak baik

Kata kunci: kredit, prosedur, kendala

PENDAHULUAN

Di dunia sekarang ini, perkembangan ekonomi UKM dan perubahan lingkungan sangat cepat dan dinamis. Dalam kehidupan masyarakat, aktivitas manusia dalam dunia usaha sangat erat kaitannya dengan peran bank dan non bank, sebagai penyedia jasa distribusi uang tunai, pemilik usaha kecil, dan peningkatan kualitas hidup. membuatnya. Baik bank maupun lembaga keuangan non-bank memiliki banyak sumber, termasuk penggalangan dana publik, mendistribusikan kembali dana yang dikumpulkan untuk pembiayaan ekonomi dan pembangunan, dan memberikan beberapa bentuk kredit kepada masyarakat umum atau bisnis untuk membuka usaha. Pinjaman merupakan sumber pendapatan terbesar bagi lembaga keuangan berupa bunga pinjaman yang digunakan untuk mendukung operasional baik perbankan maupun non bank

Kegiatan peminjaman memerlukan pengelolaan dan pengelolaan pinjaman, yang harus dilakukan sesuai dengan prosedur keamanan yang sesuai. Masalah keamanan dalam pemberian kredit adalah masalah yang perlu dipertimbangkan oleh lembaga keuangan baik bank maupun non-bank karena risiko yang melekat pada sistem kredit, seperti keterlambatan angsuran dan pembayaran yang tidak akurat. Oleh karena itu, prosedur atau proses peminjaman dilakukan sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan tunduk pada jalur kredit yang diberikan dan dilakukan sesuai dengan standar operasi perusahaan agar tidak

mengakibatkan kredit macet atau macet.

Pentingnya pengendalian internal dan prinsip 5P dalam bisnis adalah bahwa organisasi melindungi aset perusahaan dari pemborosan, penipuan, inefisiensi, meningkatkan akurasi, dan memastikan bahwa informasi yang mereka berikan benar-benar andal dan pedoman yang valid. Set sebenarnya dapat mempromosikan apa yang diharapkan (Mulyadi, 2009). Pengendalian intern adalah suatu kebijakan dan struktur yang dibuat oleh manajemen dengan keyakinan bahwa tujuan perusahaan akan tercapai, sehingga dapat dikendalikan secara tepat dengan adanya kegiatan pengendalian intern. Adanya kesiapan pengendalian intern perusahaan dapat memantau perkembangan penyaluran kredit yang nyata. Pengendalian internal disiapkan dan dirancang dengan mempertimbangkan kepentingan dan harapan pemilik bisnis dalam keberhasilan bisnis.

KAJIAN TEORI

Penelitian Terdahulu

- 1) Karya Melisa Magda Rangkaian "Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Intern Dalam Perkreditan Pada Pt Bukopin Finance Graha Manado" merupakan judul publikasi ilmiah yang akan terbit pada tahun 2021. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa sistem penyaluran kredit PT Bukopin Finance Graha Manado masih kurang memenuhi aspek pengendalian internal yang

dituangkan dalam kerangka pengendalian internal COSO. Oleh karena itu, pembagian tugas dan tanggung jawab yang membingungkan dalam struktur organisasi adalah elemen yang tidak sesuai dengan kerangka sistem pengendalian internal COSO.

- 2) PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Indomitra Mandiri: Analisis Pengendalian Intern Dalam Pemberian Kredit, oleh Hadion Wijoyo (2020), Jurnal. Untuk sampai pada jawaban yang membahas masalah yang dihadapi, pendekatan deskriptif analisis data digunakan. Kelemahan utama dari pemberi pinjaman ini adalah ketidakmampuannya untuk mengukur perilaku konsumen dengan tepat. Saat memberikan kredit, kreditur gagal untuk sepenuhnya mematuhi standar 5C dan sebaliknya didedikasikan untuk melaksanakannya sebagian. Praktik peminjaman yang buruk, terutama karena tidak adanya jaminan, karena keterlambatan pembayaran pinjaman dari klien karena beberapa alasan.
- 3) "Analisis Efektivitas Pengendalian Internal Dalam Pemberian Kredit Pada PT. BPR Prima Dana Abadi" adalah judul Riski Eka Hartati edisi mendatang (2019). Analisis deskriptif kualitatif ini menemukan bahwa pengendalian internal PT BPR Prima Endowment Fund atas pemberian pinjaman sangat berhasil karena mengikuti proses yang telah ditetapkan dan memenuhi persyaratan pengendalian internal yang ditetapkan oleh COSO.
- 4) "Analisis Kelayakan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Syariah BSD City,"

oleh Putri (2017), adalah judul publikasi ilmiah. Metode dari ranah analisis deskriptif kualitatif digunakan di sini. Ia menekankan pada tiga faktor dalam pelaksanaannya: karakter, kemampuan, dan jaminan/jaminan. Namun demikian, 56 Bank BRI Syariah lebih mengutamakan karakter dan kapasitas dalam memberikan pembiayaan KUR Mikro. Hal ini disebabkan karena pada produk II, agunan tidak diperlukan untuk menawarkan agunan tetapi tidak terikat dan tidak menutupi total pembiayaan.

- 5) Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Dalam Proses Pemberian Kredit Pada BPR Nusamba Ngunut – Cabang Ngadiluwih", Dwijayanti (2016), demikian judul jurnal. Metode analisis yang digunakan dalam bidang teknis sebagian besar bersifat kualitatif dan deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk memastikan apakah BPR Cabang Nusamba Ngunut Ngadiluwih telah menerapkan Sistem Informasi, Pengendalian Intern penyaluran kredit yang memadai mengingat sistem pengelolaan kredit perbankan telah tercapai efisiensi dan efektifitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu untuk menjelaskan permasalahan hingga solusi serta kesimpulan dalam penelitian. Penelitian dilakukan dengan pendekatan snowball sampling. ebagai metode untuk menghasilkan sampel yang semakin besar. Karena pengambilan sampel bola salju pada awalnya hanya mengidentifikasi satu atau dua orang ketika memilih sampel, peneliti

percaya bahwa data yang diperoleh tidak memadai, sehingga mereka mengisi kekosongan. Analisis kualitatif menggunakan penerapan pemikiran rasional atau sistematis untuk interpretasi temuan dan penarikan kesimpulan. Metode analisis kualitatif yang digunakan adalah model analisis interaktif, yang meliputi langkah-langkah reduksi data interaktif, tampilan data interaktif, dan diagram inferensi/verifikasi interaktif

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penulis merancang kuesioner untuk mengumpulkan informasi tentang sistem pengendalian internal PT PNM Mekaar Cabang Trowulan, dengan tujuan untuk mengurangi jumlah kredit bermasalah yang dilakukan oleh cabang. Langkah pertama dalam membangun sistem pengendalian internal yang efektif adalah melakukan survei pendahuluan terhadap badan tersebut untuk mempelajari dasar-dasarnya. Ini termasuk belajar tentang sejarah lembaga, strukturnya, program dan sistem yang digunakannya, dan hal lain yang mungkin berguna bagi penulis.

Analisis tanggapan survei menunjukkan bahwa 4 responden yang menerima pertanyaan pertama menjawab "Ya", menunjukkan bahwa semua pihak yang terlibat dalam pemberian kredit telah mengikuti kebijakan dan prosedur untuk melakukannya yang telah ditetapkan dan dilaksanakan oleh pihak yang berkompeten di bidang yang relevan. Hasil pertanyaan kedua menunjukkan bahwa 4 responden yang disurvei memberikan jawaban setuju, menunjukkan bahwa struktur organisasi PT PNM Mekaar Cabang Trowulan sudah tertata dengan baik dan bebas dari prosedur yang berlebihan yang dapat menimbulkan kesalahan. setiap pekerja akan

melakukan tugas yang diberikan dengan cara yang sesuai dengan posisinya.

Situasi terkendali Ketika ditanya kembali apakah mereka berada dalam suasana terkendali, semua responden memberikan jawaban yang benar (100%) dan tidak ada yang memberikan jawaban yang salah (0%). Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern bank terhadap lingkungan pengendaliannya telah berfungsi dengan baik.

Dari hasil pertanyaan ketiga, jelas bahwa seluruh 21 responden (atau 100%) telah berpartisipasi dalam interpretasi risiko potensi kredit negatif. Fakta bahwa ada beberapa prosedur yang harus dilalui sebelum memberikan kredit kepada klien dan bahwa ada berbagai taktik penyelesaian kredit yang berpotensi mempengaruhi kualitas kredit menunjukkan hal ini.

Evaluasi Bahaya Setelah mengumpulkan jawaban semua orang untuk pertanyaan rekap survei, kami dapat dengan aman mengatakan bahwa setiap orang yang mengambil bagian dalam penilaian risiko memberikan penilaian positif. Hasilnya, subsistem penilaian risiko dari sistem pengendalian internal telah berfungsi dengan baik.

Menanggapi pertanyaan kelima, delapan belas dari dua puluh satu responden (atau 86% dari total) mengatakan bahwa sistem informasi organisasi mereka berisi teknik dan catatan yang menampilkan dan mencatat semua transaksi pemberian kredit.

Manajemen risiko keuangan Ketika ditanya kembali apakah mereka terlibat dalam kegiatan pengendalian kredit, semua responden (100%) menjawab ya, sedangkan tidak ada (0%) menjawab tidak. Hal ini menunjukkan bahwa

sistem pengendalian intern bank terhadap operasional pengendaliannya telah berfungsi dengan baik.

Ketika ditanya apakah Kepala Cabang/SAO memantau nasabah yang mengajukan kredit, 4 dari 4 responden (atau 100%) menjawab "Ya", yang menunjukkan bahwa Kepala Cabang/SAO memang melakukan penilaian atau investigasi terhadap nasabah dalam hal 5C untuk menentukan apakah nasabah memenuhi syarat untuk pembiayaan atau tidak, sehingga mengurangi kemungkinan kredit macet.

Komunikasi dan informasi Delapan puluh enam persen responden menjawab "ya" ketika ditanya apakah mereka ingin menerima informasi dan komunikasi kredit, sementara empat belas persen menjawab "tidak". Hal ini menunjukkan bahwa mekanisme pengendalian intern komponen informasi dan komunikasi telah berjalan dengan baik.

Pertanyaan ke tujuh menunjukkan bahwa dari 4 responden yang di bagikan jumlah jawaban "Ya" sebanyak 4 atau 100%, yang artinya Kepala Cabang/SAO melakukan pemantauan kepada nasabah menilai aktivitas pemantauan untuk menilai kualitas jaminan nasabah.

Monitoring/monitoring Saat ditanya kembali apakah sedang dipantau, semua responden menjawab ya, dan tidak ada satupun yang menjawab tidak. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern bank terhadap komponen lingkungan pengendalian telah berfungsi dengan baik.

Secara keseluruhan menurut analisis champion jumlah seluruh jawaban responden sebanyak 165 menjawab "Ya" yang menunjukkan bahwa pengendalian intern dalam pemberian kredit sangat efektif. Hal ini

terjadi karena fakta lapangan menunjukkan, dari 4.196 NOA per 20 Desember 2021, jumlah nasabah yang mengalami kredit macet hanya 0,017% atau 71 nasabah, membuktikan bahwa tingkat kredit macet pada PT PNM Mekaar Cabang Trowulan tergolong rendah karena standar dari BI maksimal 5%

KESIMPULAN

Berdasarkan pada penjelasan dan uraian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Metode aplikasi kredit meliputi peminjam, bagian administrasi, account officer, account officer senior, dan kepala cabang, Melalui tahapan pengendalian internal lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan/pemantauan, sistem pengendalian internal pemberian kredit PT PNM Cabang Mekaar Trowulan telah terbukti sangat berhasil. Struktur organisasi penyedia kredit mendelegasikan kekuasaan dan tanggung jawab untuk fungsi inti perusahaan kepada individu dengan peran yang jelas, Manajer cabang bertanggung jawab atas sistem dan proses otorisasi, sedangkan administrator kredit bertanggung jawab atas sistem pencatatan kredit. Dimungkinkan untuk membangun sistem pemisahan tanggung jawab fungsional yang sehat, di mana setiap departemen melakukan sistem otoritasnya sendiri dan proses pencatatan secara independen dari sistem pengendalian internal. Staf PT PNM MEKAAR Cabang Trowulan kompeten dalam tugas yang diberikan kepadanya

DAFTAR PUSTAKA

Haninun, *Pengaruh Pengendalian Intern Perkreditan terhadap kredit bermasalah pada PT Bank Rakyat Indonesia (persero) cabang teluk*

- betung*, <https://media.neliti.com/media/publications/94166-ID-pengaruh-pengendalian-intern-perkreditan.pdf> (diakses tanggal 17 November 2021)
- Hartati, Riski, EKa, 2019, *Analisis Efektivitas Pengendalian Intern dalam Pemberian Kredit pada PT BPR Prima Dana Abadi*, Sriwijaya
- Hutauruk, Romaito, 2019, *Analisis Sistem Pengendalian Intern Pemberian Kredit Pada Pt Bank Sumut Medan*, Medan
- Maiwati, Sepni dan Widayati, Ratna, 2019, *Aktivitas Pemberian Kredit Komersil pada Bank Nagari Cabang Sijunjung*, Version 1, OSF Preprints, Padang
- Nasution, bimelda, 2020, *Analisis Sistem Pengendalian Intern dalam pemberian kredit pada PT BPR Bina Barumon*, Medan
- Nurfika, Andi Ika, *Sistem Pengendalian Intern dalam upaya mencegah terjadinya kredit macet pada PT Bank Rakyat Indonesia kantor cabang Sinjai*, <https://digilibadmin.unismuh.ac.id/> (Diakses tanggal 19 November 2021)
- Sholeha, Novia, *Analisis Prinsip 5P (Party, Purpose, Payment, Profitability, Protection) Dalam Meminimalisir Risiko Pemberian Pembiayaan Murabahah*, <http://repository.iainbengkulu.ac.id/3913/1/NOVIA%20LATIFATUSSHOLEHA.pdf> (Diakses tanggal 17 November 2021)
- Syafii, Abdulrochman, 2019, *Analisis Dan Perancangan Sistem Penggajian Dalam Upaya Mendukung Pengendalian Intern Perusahaan*, Kediri
- Wijoyo, Hadion, 2020, *Analisis Pengendalian Intern dalam Pemberian Kredit pada PT BPR Indomirta mandiri*, Vol 1, No.4, Hal: 157-162
- Wisani, *Analisis Kredit pada Pintu Masuk Pencairan Pinjaman* <https://universalbpr.co.id/blog/analisis-kredit/> (Diakses tanggal 17 November 2021)